

ABSTRAK

Pada perkara pencurian sepeda motor milik seseorang, yang pelaku pencuriannya tersebut sudah tertangkap oleh pihak kepolisian. Dalam perkara pencurian tersebut, sepeda motor yang merupakan milik yang sah dari orang tersebut tentunya akan disita sebagai barang bukti oleh penyidik, dengan tujuan untuk kepentingan pembuktian dalam perkara tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui mengatur proses penyitaan sepeda motor dalam tindak pidana pencurian sepeda motor, untuk mengetahui pelaksanaan proses penyitaan barang bukti pencurian sepeda motor di Polres Kota Pematang Siantar, untuk mengetahui kendala dan solusi penyidik dalam proses penyitaan barang bukti pencurian sepeda motor di Polres Kota Pematang Siantar. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada aspek hukum (peraturan perundang-undangan) berkenaan dengan pokok masalah yang akan dibahas, dikaitkan dengan kenyataan di lapangan atau mempelajari tentang hukum positif suatu objek penelitian dan melihat praktek yang terjadi di lapangan, Spesifikasi dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan secara terperinci, sistematis dan menyeluruh dengan mengelompokkan, menghubungkan, membandingkan serta member makna tentang proses penyitaan barang bukti dalam tindak pidana pencurian sepeda motor.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui : (1) Untuk mengetahui mengatur proses penyitaan sepeda motor dalam tindak pidana pencurian sepeda motor (2) Untuk mengetahui pelaksanaan proses penyitaan barang bukti pencurian sepeda motor di Polres Kota Pematang Siantar (3) Untuk mengetahui kendala dan solusi penyidik dalam proses penyitaan barang bukti pencurian sepeda motor di Polres Kota Pematang Siantar yang mana setiap pelaksanaan proses hukum selalu ada kendala-kendala yang dihadapi para penegak hukum.

Kata Kunci : Penyitaan, Barang Bukti, Pencurian Sepeda Motor

ABSTRACT

At the case of theft of a motorcycle belonging to someone, the perpetrator of the theft was caught by the police. In the case of theft, a motorbike which is the legal property of the person will certainly be confiscated as evidence by the investigator, with the aim to prove the interest in the case. Based on this, the authors have the objectives in this study as follows: To find out the process of confiscating a motorcycle in a motorcycle theft crime, to find out the process of confiscating evidence of motorcycle theft at Pemalang City Police, to find out the obstacles and solutions of investigators in the process confiscation of evidence of motorcycle theft at Pemalang City Police Station. The approach method used in this research is a sociological juridical approach, which is a research approach that emphasizes the legal aspects (legislation) with regard to the subject matter to be discussed, related to the reality in the field or learning about the positive law of an object of research and seeing practice In the field, the specifications in this study are descriptive, that is, describe in detail, systematically and comprehensively by grouping, linking, comparing and giving meaning to the process of confiscating evidence in a motorcycle theft crime.

Based on the results of the research and discussion known: (1) To find out the process of confiscating a motorcycle in a motorcycle theft crime (2) To find out the process of confiscating evidence of motorcycle theft at Pemalang City Police Station (3) To find out the obstacles and solutions of investigators in the process of confiscating evidence of motorcycle theft at the Pemalang City Police Station where every legal process is carried out there are always obstacles faced by law enforcers.

Keywords : *Confiscation, Evidence, Motorcycle Theft*